

EFEKTIVITAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DENGAN
MENGUNAKAN DANA DESA DI KABUPATEN PASAMAN BARAT
(STUDI KASUS DI NAGARI MAJU DAN NAGARI BERKEMBANG)

Tesis



Dosen Pembimbing:

1. Dr. Ir. Ira Wahyuni Syarfi, M.S.
2. Hasnah, SP, MEc. Ph.D.

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS**

2021

EFEKTIVITAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DENGAN MENGGUNAKAN DANA DESA DI KABUPATEN PASAMAN BARAT (STUDI KASUS DI NAGARI MAJU DAN NAGARI BERKEMBANG)

Oleh: Wulan Bedi Pratama (1921612015)

(Dibawah Bimbingan: Dr. Ir. Ira Wahyuni Syarfi, M.S. dan Hasnah, SP, MEc. Ph.D)

Abstrak

Dana desa diberikan keleluasaan dalam penggunaannya kepada pemerintah nagari. Bermanfaat atau tidaknya dana desa bagi masyarakat dapat terlihat dari bagaimana dana desa tersebut digunakan khususnya dalam pemberdayaan masyarakat, dimana taraf tercapainya tujuan dana desa pada bidang pemberdayaan masyarakat dilihat dari efektivitasnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dan menganalisis efektivitas pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan dana desa pada nagari maju dan nagari berkembang di Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian menggunakan metode studi multi-kasus (*multiple case study*) yang didukung dengan survei. Data dikumpulkan dengan wawancara mendalam terhadap 8 informan kunci, dan responden dengan kuesioner terhadap 70 sampel. Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif untuk mengetahui proses pelaksanaan pemberdayaan masyarakat, serta analisis kuantitatif untuk mengetahui tingkat efektivitas pemberdayaan masyarakat dengan memberi pengkodean (1, 2, dan 3) terhadap 19 pernyataan dalam kuisisioner dengan skor 19-31,7 termasuk kategori tidak efektif, skor >31,7-44,4 kurang efektif dan skor >44,4-57 termasuk kategori efektif. Hasil penelitian menunjukkan belum terlihat proses pemberdayaan masyarakat yang baik pada kedua nagari dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan dana desa. Terlihat dari belum terlibatnya masyarakat nagari dalam menentukan kegiatan pemberdayaan, mengakibatkan banyak masyarakat tidak memahami tujuan dan pentingnya kegiatan pemberdayaan masyarakat. Efektivitas pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan dana desa masih belum efektif. Pada kedua nagari dalam penelitian terdapat perbedaan tingkat efektivitas pemberdayaan masyarakat, nagari maju berada pada kategori kurang efektif (37,4) dan pada nagari berkembang berada pada kategori tidak efektif (31,6). Oleh karena itu pada seluruh proses kegiatan pemberdayaan harus melibatkan masyarakat nagari dan diperlukannya peningkatan peran pendamping desa untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat nagari terkait tujuan dan pentingnya kegiatan tersebut, sehingga masyarakat berperan dan terlibat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat dan dapat berkelanjutan.

Kata Kunci: Evaluasi Keluaran, Dana Desa, Partisipasi, Pembangunan Pedesaan

THE EFFECTIVENESS OF COMMUNITY EMPOWERMENT USING VILLAGE FUNDS IN PASAMAN BARAT DISTRICT (CASE STUDY IN DEVELOPED AND DEVELOPING VILLAGE)

by: Wulan Bedi Pratama (1921612015)
(Supervised by: Dr. Ir. Ira Wahyuni Syarfi, M.S. and Hasnah, SP, MEc. Ph.D)

Abstract

Village funds are given flexibility in their use to the nagari government. Whether or not village funds are useful for the community can be seen from how the village funds are used, especially in community empowerment, where the level of achieving the goals of village funds in the field of community empowerment is seen from its effectiveness. This research aims to determine the process of implementing community empowerment and analyzing the effectiveness of community empowerment using village funds in developed and developing villages in West Pasaman district. The research uses a multiple case study method which is supported by a survey. Data were collected by in-depth interviews with 8 key informants, and respondents with questionnaires to 70 samples. Data analysis was carried out using qualitative descriptive methods to determine the process of implementing community empowerment, as well as quantitative analysis to determine the level of effectiveness of community empowerment by coding (1, 2, and 3) to 19 statements in the questionnaire with a score of 19-31,7 including ineffective categories, scores >31,7-44,4 are less effective and scores >4,4-57 are categorized as effective. The results of the study show that there has not been a good community empowerment process in community empowerment activities using village funds. It can be seen from the lack of involvement of the nagari community in determining empowerment activities, resulting in many people not understanding the purpose and importance of community empowerment activities. The effectiveness of community empowerment using village funds is still not effective. In the two villages in the study, there were differences in the level of effectiveness of community empowerment, advanced villages were in the less effective category (37.4) and in developing villages were in the ineffective category (31.6). Therefore, the whole process of empowerment activities must involve the nagari community and it is necessary to increase the role of village assistants to provide understanding to the nagari community regarding the purpose and importance of these activities, so that the community plays a role and is involved in community empowerment activities and can be sustainable.

Keywords: Outcome Evaluation, Village Funds, Participation, Rural Development